

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN KOMBINASI PEMBERIAN POSISI
ORTHOPNEA DAN *HAND HELD FAN THERAPY* PADA
PASIEN PPOK DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**



Oleh :

AURA ANASTASIA ANGELICA GOGUYU

NIM. P07120325102

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN KOMBINASI PEMBERIAN POSISI
ORTHOPNEA DAN *HAND HELD FAN THERAPY* PADA
PASIEN PPOK DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

AURA ANASTASIA ANGELICA GOGUYU

NIM. P07120325102

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN KOMBINASI PEMBERIAN POSISI
ORTHOPNEA DAN *HAND HELD FAN THERAPY* PADA
PASIEEN PPOK DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**

Diajukan oleh :

AURA ANASTASIA ANGELICA GOGUYU

NIM. P07120325102

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



**I Made Mertha, SKp. M.Kep
NIP. 196910151993031015**

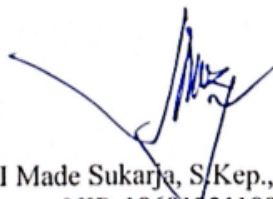
Pembimbing Pendamping:



**I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis
NIP. 196512311987031015**

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN KOMBINASI PEMBERIAN POSISI
ORTHOPNEA DAN *HAND HELD FAN THERAPY* PADA
PASIEEN PPOK DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**

Diajukan oleh :

AURA ANASTASIA ANGELICA GOGUYU

NIM. P07120325102

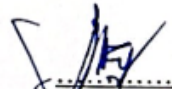
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI: RABU
TANGGAL: 3 JUNI 2026**

TIM PENGUJI:

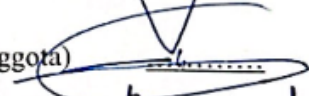
1. I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

(Ketua)



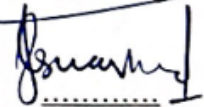
2. I Dw .Pt.Gd.Putra Yasa,S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

(Anggota)



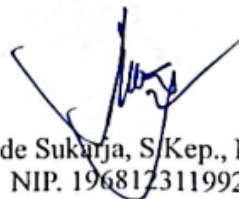
3. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

(Anggota)



MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S/Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Anastasia Angelica
NIM : P07120325102
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Ungasan Residence no.1 Jl.Bali Cliff, Ungasan-Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Kombinasi Pemberian Posisi Orthopnea dan *Hand Held Fan Therapy* pada Pasien PPOK di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2026” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Aura Anastasia Angelica Goguyu

NIM. P07120325102

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK
EFEKTIF DENGAN KOMBINASI PEMBERIAN POSISI
ORTHOPNEA DAN *HAND HELD FAN THERAPY* PADA
PASIEN PPOK DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2026**

Aura Anastasia Angelica Goguyu

Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: auraangelica030@gmail.com

ABSTRAK

PPOK merupakan gangguan pernapasan kronis yang ditandai dengan hambatan aliran udara yang bersifat progresif dan tidak sepenuhnya reversibel. Kondisi ini sering menimbulkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif akibat sesak napas, penurunan ventilasi paru, bunyi napas tambahan, infeksi saluran pernapasan, retensi sekret. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan adalah kombinasi pemberian posisi orthopnea dan *hand held fan therapy*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan penerapan kombinasi posisi orthopnea dan *hand held fan therapy* pada pasien PPOK di ruang jepun RSUD Bali Mandara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien, melalui tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Hasil menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi selama 3x24 jam, terjadi perbaikan pola napas yang ditandai dengan penurunan frekuensi napas, penurunan pola napas, penurunan rasa dispnea, penurunan sputum yang berlebih, penurunan bunyi suara napas tambahan, serta peningkatan kenyamanan pasien. Pemberian posisi orthopnea membantu memaksimalkan ekspansi paru dan menurunkan beban kerja pernapasan, sedangkan *hand held fan therapy* memberikan sensasi aliran udara yang membantu mengurangi persepsi sesak napas. Simpulan penelitian ini adalah kombinasi posisi orthopnea dan *hand held fan therapy* efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien PPOK serta membantu meningkatkan kenyamanan dan kemampuan adaptasi pasien terhadap sesak napas.

Keywords: PPOK, Posisi Orthopnea, *Hand Held Fan Therapy*, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

**NURSING CARE FOR INEFFECTIVE BREATHING PATTERNS
WITH A COMBINATION OF ORTHOPNEIC POSITIONING
AND HAND-HELD FAN THERAPY IN COPD PATIENTS IN
THE JEPUN ROOM OF BALI MANDARA REGIONAL
HOSPITAL IN 2026**

ABSTRACT

COPD is a chronic respiratory disorder characterized by progressive and non-reversible airflow obstruction. This condition often causes nursing problems such as ineffective airway clearance due to shortness of breath, decreased pulmonary ventilation, adventitious breath sounds, respiratory tract infections, and secretion retention. One non-pharmacological intervention that can be used is a combination of orthopnea positioning and hand-held fan therapy. This study aims to describe nursing care for ineffective airway clearance by applying a combination of orthopnea positioning and hand-held fan therapy to COPD patients in the Japanese ward of Bali Mandara Regional Hospital. The method used is a descriptive method with a case study approach on one patient, through the stages of assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The results showed that after 3x24 hours of intervention, there was an improvement in breathing patterns characterized by a decrease in respiratory frequency, a decrease in breathing patterns, a decrease in dyspnea, a decrease in excessive sputum, a decrease in adventitious breath sounds, and an increase in patient comfort. Orthopnea positioning helps maximize lung expansion and reduces the workload of breathing, while hand-held fan therapy provides a sensation of airflow that helps reduce the perception of shortness of breath. The conclusion of this study is that the combination of orthopnea position and hand-held fan therapy is effective as a non-pharmacological intervention in improving airway clearance in COPD patients and helping to improve patient comfort and adaptation to shortness of breath.

Keywords: *COPD, Orthopneic Position, Hand Held Fan Therapy, Ineffective Airway Clearance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ners dengan judul **“Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Kombinasi Pemberian Posisi Orthopnea dan *Hand Held Fan Therapy* Pada Pasien PPOK di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara Tahun 2026”** dengan tepat waktu dan sesuai harapan.

Karya ilmiah akhir ners ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. I Made Mertha, S.Kp,M.Kep, selaku pembimbing utama yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
5. I Wayan Surasta, S.Kp., M.Fis, selaku pembimbing pendamping yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan yang telah

mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

6. Direktur Utama Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara beserta seluruh staf, yang telah berkenan memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
7. Semua dosen pengajar mata kuliah di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan dapat digunakan hingga tersusun yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
8. Brendan Philip Durkin dan I.A Putu Trisna Giri Seputri, selaku orang tua peneliti, Natasha Bella Angelina G selaku kakak peneliti serta Tysan Alexander Durkin selaku adik peneliti yang telah memberikan dorongan moral maupun material selama menyusun yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini.

Badung, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan umum.....	8
2. Tujuan khusus.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat teoritis.....	9
2. Manfaat praktis.....	10
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK)	11
1. Definisi PPOK	11
2. Etiologi PPOK	12
3. Faktor PPOK	13
4. Patofisiologi PPOK	14
5. Tanda dan gejala PPOK.....	15
6. Pemeriksaan penunjang PPOK.....	16
7. Pengobatan penyakit paru obstruksi kronik (PPOK)	17

B. Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan PPOK	18
1. Definisi bersihan jalan nafas tidak efektif pada PPOK	18
2. Faktor penyebab bersihan jalan napas tidak efektif	19
3. Tanda dan gejala data mayor dan minor bersihan jalan napas tidak efektif.....	20
4. Kondisi klinis bersihan jalan napas tidak efektif.....	21
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Kombinasi Pemberian Posisi Orthopnea dan <i>Hand Held Fan Therapy</i> pada Pasien PPOK	21
1. Pengkajian	21
2. Diagnosa keperawatan.....	28
3. Perencanaan keperawatan.....	31
4. Implementasi keperawatan	34
5. Evaluasi	34
D. Konsep Posisi Orthopnea	36
1. Definisi posisi orthopnea.....	36
2. Tujuan posisi orthopnea.....	37
3. Standar operasional prosedur (SOP) posisi orthopnea	37
E. Konsep <i>Hand Held Fan Therapy</i>	39
1. Definisi <i>hand held fan therapy</i>	39
2. Tujuan <i>hand held fan therapy</i>	39
3. Standar operasional prosedur (SOP) <i>hand held fan therapy</i> ..	40
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA	42
A. Pengkajian Keperawatan	42
1. Identitas pasien	42
2. Riwayat Kesehatan	43
3. Pola kebutuhan dasar.....	44
4. Pemeriksaan fisik	47
5. Pemeriksaan penunjang.....	49
B. Diagnosis Keperawatan	51
1. Analisis data	51

2. Identifikasi masalah.....	52
3. Rumusan diagnosa keperawatan	52
C. Perencanaan Keperawatan.....	53
D. Implementasi Keperawatan	55
E. Evaluasi Keperawatan	55
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Analisis Asuhan Keperawatan Pasien dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> dan Konsep Kasus Terkait.....	58
1. Pengkajian	58
2. Diagnosis Keperawatan	59
3. Rencana Keperawatan	61
4. Implementasi Keperawatan	64
5. Evaluasi Keperawatan	66
B. Analisis Pemberian Kombinasi Posisi Orthopnea dan <i>Hand Held Fan Therapy</i> pada Asuhan Keperawatan Pasien pada Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	73
1. Bagi Pelayanan Kesehatan	73
2. Bagi Institusi Pendidikan.....	73
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tanda dan Gejala Mayor Minor pada Pasien dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	20
Tabel 2	Analisa Data dan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan PPOK	29
Tabel 3	Analisa Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan PPOK.....	30
Tabel 4	Rencana Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan PPOK	31
Tabel 5	Hasil Pemeriksaan Penunjang Tanggal 12 April 2026	49
Tabel 6	Analisis Data Tn. S dengan PPOK yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	51
Tabel 7.	Analisa masalah keperawatan Tn. S dengan PPOK yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	52
Tabel 8	Rencana Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan PPOK Di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	53
Tabel 9	Evaluasi Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan PPOK Di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	79
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	80
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden	81
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	82
Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional	84
Lampiran 6 Dokumen Asuhan Keperawatan pada Tn. S	86
Lampiran 7 Surat Ijin Pengambilan Data Studi	120
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian	121
Lampiran 9 Lembar Bimbingan	122
Lampiran 10 Bukti Penyelesaian Administrasi	123
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	124
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	125